

## SARI

Daerah penelitian tugas akhir berada di daerah Tambangsawah dan Sekitarnya, Kecamatan Pinangbelapis, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses geologi daerah penelitian mencakup aspek geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi, sejarah geologi dan studi khusus mengenai analisis petrogenesa batuan granit.

Geomorfologi daerah penelitian secara morfogenesis terdiri dari Satuan Geomorfologi Perbukitan Patahan, Satuan Geomorfologi Bukit Intrusi, dan Satuan Geomorfologi Dataran Aluvial. Pola aliran sungai daerah penelitian Rektangular dimana sungai dikontrol oleh struktur berupa patahan dan kekar. Bentuk stadia erosi sungai dijumpai tahapan Muda hingga Dewasa, dan jentera geomorfik berada pada Stadia Dewasa.

Satuan batuan yang tersingkap di daerah penelitian tugas akhir dari tua ke muda adalah Satuan Batuan Breksi Sisipan Lava dan Tuf (Formasi Hulusimpang) berumur Oligosen-Miosen Awal (N2-N4) diendapkan di lingkungan darat yang berasosiasi dengan aktivitas gunungapi dengan facies pengendapan Proximal Volcanic-Clastic yang memiliki hubungan menjemari dengan Satuan Batuan Batupasir Sisipan Batulempung dan Batugamping (Formasi Seblat) berumur Oligosen-Miosen Awal (N2-N4) yang diendapkan pada lingkungan Netritik tepi-Netritik Tengah dengan kedalaman 20 m- 100 m. Satuan Batuan Granit (Tmgr) yang berumur Miosen Tengah dan Satuan Endapan Aluvial yang dibatasi oleh bidang erosi.

Struktur geologi daerah penelitian dimulai pada Miosen Akhir dengan arah gaya utama hampir utara selatan membentuk struktur berupa kekar-kekar dan patahan. Patahan yang berkembang di daerah penelitian adalah Sesar Turun Airputih dan Sesar Turun Batangketahun.

Berdasarkan hasil Analisa 3 sampel batuan granit di Desa Tambangsawah, menunjukkan bahwa batuan granit daerah penelitian terbentuk pada temperatur rata-rata 800 ° - 400°C (Fase pegmatik-fase pneumatolitik), dengan jenis magma asam dengan seri magma Kalk – Alkali, jenis peraluminous, tipe igneous (I) dan lingkungan tektonik batuan beku daerah penelitian yaitu Continental Arc (Orogenik).